BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam dunia konstruksi, hal terpenting untuk penyelesaian suatu proyek tepat waktu merupakan kematangan sebuah indikator efisiensi. Akan tetapi proses konstruksi bergantung kepada banyak faktor yang mendukung agar proyek tersebut berjalan sesuai rencana.

Pelaksanaan pekerjaan proyek fisik selalu mendapatkan kendala, baik kendala yang sudah diperhitungkan, maupun yang di luar perhitungan perencana. Kendala itu menjadi penyebab penyelesaian terhambat dalam pelaksanaan pekerjaan proyek, sehingga pekerjaan proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi selalu ada kemungkinan, bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek, akan melebihi waktu yang telah ditentukan dalam dokumen kontrak pekerjaan, dengan kata lain bahwa waktu penyelesaian proyek menjadi terhambat.

Kendala yang sering terjadi terdiri dari bermacam - macam masalah penyebab keterlambatan proyek, antara lain masalah bahan, tenaga kerja, peralatan, keuangan, lingkungan, dan masalah manajemen yang kurang

UNIVERSITAS BUNG HATTA

baik. Keterlambatan pekerjaan konstruksi akan menyebabkan kerugian baik moril maupun material. Pihak yang terkena dampak kerugian tersebut adalah pihak yang berhubungan langsung dengan proyek. Kontraktor utama akan mengalami kerugian waktu dan biaya, karena penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai target mengganggu keuntungan yang diharapkan oleh Kontraktor berkurang, dan bahkan tidak mendapat keuntungan sama sekali. Selain itu, adanya keterlambatan berakibat kehilangan peluang pekerjaan proyek lain.

Adapun bagi *Owner*, keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek akan menyebabkan kerugian terhadap waktu operasi hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi mundur atau terlambat.

Kontraktor yang mengerjakan proyek tepat waktu, tentu akan menguntungkan kedua belah pihak. Dalam rangka mendapatkan posisi sebagai perusahaan yang baik dan selalu tepat waktu dalam penyelesaian proyek, selalu diupayakan suatu metode untuk menghindari keterlambatan yang terjadi di dunia usaha konstruksi. Berbagai cara telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi untuk menghindari keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi, misalnya mengerjakan keseluruhan pekerjaan konstruksi (tanpa dikerjakan oleh sub-kontraktor), maupun memberdayakan sumber daya manusia.

Sejak era otonomi daerah awal 2000, pertumbuhan ekonomi tak lagi terpusat di kota-kota besar, pertumbuhan wilayah di Indonesia bergerak dinamis, pengembangan wilayah termasuk kabupaten Dharmasraya kian meningkat ditandai dengan infrastruktrur transportasi yaitu pembangunan jalan. Namun pembangunan jalan yang diharapkan akan mendongkrak perekonomian

UNIVERSITAS BUNG HATTA

terkendala pada masa konstruksi dimana dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan dikabupaten Dharmasraya sering mengelami keterlambatan. Survey yang dilakukan dikantor Bina Marga dilaporkan pembangunan proyek konstruksi jalan dari tahun 2015-2019 terdapat 71 total paket pekerjaan jalan dimana 18 diantaranya mengalami keterlambatan pengerjaan, artinya proyek paket pekerjaan jalan tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan sampai harus dilakukan denda keterlambatan proyek. Rangkuman proyek paket pekerjaaan jalan di Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut :

TABEL 1.1

RANGKUMAN PROYEK

No	Tahun Anggaran	Jumlah Paket	Jumlah Paket Terlambat
1.	2015	23	8
2.	2016	23	4
3.	2017	10	3
4.	2018	9	2
5.	2019	6	1

Sumber: Bina Marga Kab. Dharmasraya

Adapun yang menjadi perhatian khusus adalah pelaksanaan proyek konstruksi jalan di kabupaten Dharmasraya memiliki bobot keterlambatan yang cukup besar yaitu sebesar 32,89 % (data progres terakhir bersumber Bina Marga

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kab. Dharmasraya), dimana artinya progres fisik dari pelaksanaan proyek konstruksi jalan yang terrace penyelesaiannya akan berdampak langsung terhambatnya penggunaan hasil pembangunan proyek dimana kerugian terhadap waktu operasi hasil pembangunan.

Dari besarnya pengaruh keterlambatan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Dharmasraya seperti terganggunya mobilisasi aktivitas masyarakat yang berujung menurunnya perekonomian masyarakat, dimana seluruh kasus proyek terlambat tersebut merupakan proyek tahun tunggal (*single year*) dengan nilai kontrak antara 200 juta-1,4 Milyar, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengerjaan proyek konstruksi jalan di kabupaten Dharmasaraya. Dengan memperkecil keterlambatan proyek konstruksi jalan, berarti pula membantu negara dalam hal pembangunan fisik maupun nonfisik, karena keduanya saling terkait. Pokok masalah yang diteliti adalah faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian pengerjaan proyek konstruksi jalan di kabupaten Dharmasaraya yang dapat menyebabkan keterlambatan. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan memproses dan menyimpulkan data yang didapatkan dari proyek yang pernah dikerjakan.

Keutamaan masalah waktu yang merupakan salah satu item *triple constraint* diproyek konstruksi tidak bisa dipungkiri, dengan itulah muncul apa yang namanya manajemen proyek konstruksi, agar seperti masalah keterlambatan dapat ditanggulangi.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Apalagi proyek yang bersifat *continuty* dalam hal pengerjaanya, seperti konstruksi jalan, sangatlah memerlukan ketepatan dalam pelaksanaan agar tidak mengakibatkan pengerjaan proyek terganggu akibat adanya keterlambatan proyek.

Hal keterlambatan proyek ini sangat krusial, dan perlu di identifikasi untuk menentukan faktor-faktor keterlambatan dengan tujuan untuk memperbaiki masalah keterlambatan dalam industri konstruksi terlebih konstruksi jalan. Untuk memperkecil lingkup penelitian dalam membahas keterlambatan proyek konstruksi jalan, maka diambil kasus proyek proyek konstruksi jalan di kabupaten Dharmasaraya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang ingin dijawab yaitu:

1. Apa yang menjadi faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi jalan di Kabupaten Dharmasraya.
2. Apa yang menjadi faktor paling berpengaruh penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi jalan di Kabupaten Dharmasraya
3. Bagaimana meminimalisir penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi jalan di kabupaten Dhamasraya?

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitaian ini:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek konstruksi jalan di Kabupaten Dharmasraya.
2. Menganalisis faktor yang paling utama penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi di Kabupaten Dharmasraya.
3. Memberikan solusi upaya dalam meminimalisir penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi jalan di kabupaten Dharmasraya.

1.4 Batasan Masalah

Agar topik pembahasan tidak meluas dan tetap untuk mencapai tujuan penelitian, maka dibatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Tinjauan faktor penyebab keterlambatan difokuskan pada pelaksanaan proyek jalan yang dikelola Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Dharamasraya.
2. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan paket pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan dengan pagudana antara 200 juta sampai dengan 14 Milyar di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun Anggaran 2015 sampai dengan Tahun Anggaran 2019.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

3. Data penelitian yang diambil menggunakan kuisioner yang disebar ke responden, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil persepsi dari responden.
4. Responden yang dimaksudkan merupakan pihak pemilik proyek, konsultan dan kontraktor yang mengerjakan pekerjaan konstruksi jalan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Dapat menambah wawasan dan referensi bagi penulis tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi khusus paket pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan
2. Dapat menjadi evaluasi bagi pihak Dinas Pekerjaan umum Bidang Bina Marga mengantisipasi keterlambatan proyek paket pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan dimasa datang.
3. Bagi kontraktor dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penawaran dimana untuk mengantisipasi keterlambatan proyek dengan menyiapkan strategi yang tepat dalam mengantisipasinya.
4. Bagi konsultan dapat dijadikan tolok ukur dalam membuat perencanaan dimasa datang dengan rinci dan sedetail mungkin, sebab perencanaan yang baik akan menekan kesalahan dalam desain.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan sangat dibutuhkan agar penelitian lebih terarah. Adapun sistematika penulisan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini yang dibahas meliputi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan pada bab tinjauan pustaka meninjau teori-teori yang mendukung penelitian seperti teori proyek secara umum, teori proyek jalan, pembahasan tentang keterlambatan proyek, serta mengupas perihal penelitian yang relevan yang dilakukan peneliti terdahulu.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pembahasan bab metodologi penelitian yaitu tentang tahapan dan prosedur yang dilakukan pada penelitian, meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, tahapan dalam pengumpulan data penelitian, instrument penelitian, menentukan populasi dan sampel

UNIVERSITAS BUNG HATTA

penelitian serta tahapan analisis data untuk menjawab tujuan penelitian.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Berisikan tahapan analisis data yang diperoleh melalui jawaban responden melalui tabulasi data responden hasil dari penyebaran kuisioner. Analisis data menggunakan *software Statistical Package for Social Science* (SPSS) sesuai dengan tahapan pada metodologi penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan rangkuman dari pembahasan penelitian serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian.

UNIVERSITAS BUNG HATTA